BAB III

KEBERADAAN BIBIR SUMBING

A. Pengertian

Bibir sumbing adalah celah yang berada pada bagian depan itu merupakan bagian terbanyak dari kelainan pada wajah. Bibir sumbing dengan atau tanpa celah mulut depan. Pada umumnya bibir sumbing yang berkaitan dengan deritorial veolar (gelombang gigi) dan defekprimaksilar is (kelainan rahang atas) dan disebut celah langit primer.

Kebanyakan celah palatum primer atau bibir yang terlihat terbentuk dari berbagai derajat dari definisi mas rnkimal dalam tonjolon-tonjolan yang mengabung untuk ben tukan pisahan awal antara rongga mulut dan hidung.

Multiped genetik dan faktor-faktor dan lingkungan yang diperkirakan mempengaruhi beberapa celah disebabkan karena abnormalitas khramosan, beberapa celah bibir median yang jarang, yang mana juga menyebabkan individu tersebut jarang bertahan hidup dalam tahun pertama. (Pendiatric Sur gary I, 263).

B. Macam-macam Bibir Sumbing

Bibir sumbing itu pada pokoknya dapat dibagi men jadi 2 bagian dan masing-masing mempunyai 2 kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara lain ;

I. a. Bibir sumbing bilateral Complete, yaitu keadaan bibir sumbing berada pada posisi tengah.

b. Bibir sumbing Bilateral Incomplete, yaitu keadaan bibir sumbing berada pada posisi sebagian pada po sisi tengah.

II. a. Bibir sumbing Unilateral Complete, yaitu keadaan bibir sumbing berada pada sisi kanan maupun sisi kiri.

b. Bibir sumbing unilateral Incomplete, yaitu keada-an bibir sumbing pada posisi kanan atau kiri, te tapi hanya sebelah. (Wawancara DR. Safrudin, 13-10-1993).

Bibir sumbing itu mempunyai keumuman diantaranya yai tu hanya berada tidak bibir saja masing-masing dibagai men jadi dua dan terdiri dari 2 bagian yaitu :

I. a. Bibir sumbing Bilateral Complete keadaannya biasanya kurang pasti, biasanya di sertai deng-an langit-langit atau palate posisinya berada pada tengah tepat.

b. Bibir sumbing Bilateral Incomplete yaitu : keada annya tidak selalu berbeda dengan bilateral Com plete tetapi posisinya agak menyamping sedikit.

II. a. Bibir sumbing Unilateral Complete yaitu : Ke-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adaan bibir biasanya tidak ada palatenya tetapi bibir terbelah menjadi 2 sisi ; sisi kanan dan sisi kiri.

b. Bibir sumbing Unilateral Incomplete yaitu : Keadaan bibir agak ringan pada lateral complete karena hanya sebelah saja baik itu kiri maupun kanan. (Wawancara Dr. dr. Djohansjah Marzoeky, 15-11-1993).

Bibir sumbing itu secara khusus hanya dibagi 2 macam masing-masing terdiri dari 2 bagian antara lain :

I. a. Bibir sumbing Bilateral Complete ; hanya terdapat pada bibir saja namun posisinya berada pada tengah tepat.

b. Bibir sumbing Bilateral Incomplete ; hanya pada bibir saja posisinya pada tengah tepat dan hanya sebagian saja.

II. a. Bibir sumbing Unilateral Complete ; Bibir sumbing itu pada sisi baik sebelah kanan maupun sebelah kiri.

b. Bibir sumbing Unilateral Incomplete ; bibir sumbing itu hanya pada posisi sebelah saja. (Wawancara Dr. Moh Ali, 17-11-1993).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Beberapa Faktor Yang Memungkinkan Mempengaruhi Terjadinya Bibir Sumbing Antara Lain :

1. Sepuluh persen 10% Anomali disebabkan keturunan ; tidak semua keturunan orang sumbing menjadi sumbing karena itu merupakan dugaan yang kuat dasarnya, tetapi ada juga yang keturunan itu memang sumbing menjadi sumbing tetapi faktor ini kurang begitu di terima oleh kalangan dokter specialis bedah plastik (Wawancara Dr. dr. Djohansjah Marzoeky, 15-11-1993).
2. Pengaruh luar (Radiasi, Hipoksia, kekurangan Metabolik) misalnya Keracunan akibat minum obat diwaktu hamil atau keracunan akibat makanan. Hipoksia ; kekurangan oksigen dalam jaringan (Dr. Med. Ahmad Ramli, K. St. Pamoenjak 1992 : 136). Bisa juga mempengaruhi perkembangan tubuh atau organ tubuh. Metabolisme ; pertukaran zat yang meliputi pembentukan dan penguraian zat organik dalam tubuh, energi minimal yang digunakan oleh tubuh untuk mempertahankan kegiatan fisik dasar seperti, pernafasan, peredaran darah, peredaran getah bening peristatasis, tonusatat, suhu badan kegiatan kelenjar dan sebagainya (Dr. Med. Ahmad Ramli, K. St. Pamoentjak, 1992 : 183).
3. Faktor Toksik : Toksik mengandung racun (John M.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Echols Hassan Shadily, 1992 :599) segala anggpan yang ada dalam tubuh baik berupa makanan yang berasal dari tubuh ibu banyak mengandung racun.

4. Faktor Hormonal : Zat kimia yang berasal dari kelenjar dan dibawah seluruh tubuh lewat darah (Dra. Arum Gayatri, 1992 : 95) karena kecampuran dalam darah mengakibatkan pengendapan abnormal sehingga terpisah bibir / disebut bibir sumbing (Wawancara Dr. Safrudin, 13-10-1993).

D. Pengaruh Terhadap Penyandang Bibir Sumbing

Pengaruh Individual internal : Bibir sumbing merupakan beban yang harus di tanggung oleh penderita baik itu psikis maupun psikologis dimana rasa itu sebenarnya datang dari anggota badan si penderita dengan melihat keadaan dan kenyataan yang harus ia alami. Keadaan yang demikian menimbulkan goncangan jiwa atau yang disebut psikologis akibatnya berdampak yang lain juga, kesehatan pada perkembangan badan tidak normal karena banyak makanan yang tumpah.

Pengaruh individu internal : Bibir sumbing merupakan beban yang harus ditanggung oleh penderita baik itu psikis maupun psikologis dimana rasa itu sebenarnya datang dari anggota badan sipenderita dengan melihat keadaan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenyataan yang harus ia alami. Keadaan yang demikian menimbulkan goncangan jiwa atau yang disebut psikologis akibatnya dampak yang lain juga, kesehatan pada perkembangan badan tidak normal karena banyak makanan yang tumpah.

Pengaruh individual Ekternal : Pengaruh penderita itu tidak kecil dari segi komunikasi, mengalami kendala yang sangat besar, terutama saat mengucapkan lafal huruf arab dan kalau berbicara suara yang keluar adalah bindeng dari segi tersebut dia yang berkomunikasi langsung dan yang berperan untuk mempengaruhi adalah si Ibu, kemudian diaplikasikan dalam bentuk yang nyata.

Pengaruh lingkungan Internal : Bagi penderita bibir sumbing menjadi permasalahan khususnya bagi diri pribadi tetapi sama halnya orang yang ada di sekelilingnya atau keluarga juga ikut memikul beban penderitaan. Karena keluarga menganggap bahwa itu suatu aib yang harus disimpan dan jangan diperbolehkan keluar.

Pengaruh lingkungan Ekternal : Bagi penyandang cacat bibir sumbing menjadikan permasalahan tersendiri bagi penyandang tetapi ~~ti~~ada kurang ada kepedulian masyarakat yang turut meringankan penderitaan, ~~itu~~ bagi masyarakat yang intelektualnya tinggi ada juga yang menganggap itu suatu bencana, bagi yang ada dilingkungan karena itu dianggap sebagai penyakit yang menular, ~~itu~~ merupakan anggapan sebagian dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang awam. Sehingga itu dapat mempengaruhi si penderita untuk melakukan upaya yang dianggap dapat menyembuhkan permasalahan bagi penderita. (Wawancara dengan Dr. Safrudin 17-11-1993).

E. Hal-hal Yang Mempengaruhi Untuk di Operasi

Bibir sumbing itu merupakan cacat bawaan semenjak lahir dimana semua fihak ingin meringankan penderitaan antara lain :

1. Dari Ibu sendiri : Melihat anaknya yang demikian kalau menetek atau menyusui susunya selalu keluar, maka segala upaya Ibu akan turut merasakan penderitaan.
2. Dari dalam diri sendiri : Menginginkan penampilan yang baik disamping itu mengurangi rasa minder terhadap sesamanya.
3. Dari segi pertumbuhan fisik : bibir sumbing itu di butuhkan penanganan tersendiri terutama dari segi jasmaniah dan rohaniah atau matriil dan spirituil tanpa itu psikologisnya akan menciut.
4. Dari diri orang lain : Ingin membantu atau membantu menolong mengembalikan orang-orang yang berada disekelilingnya (Dr. Djohansjah Marzoeky, 17-11-1993).

Bibir sumbing merupakan kelainan semenjak dilahirkan kedunia, maka bagi penyandang cacat menginginkan hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

normal dengan bantuan orang lain yaitu :

1. Dari diri ibu sendiri
2. Dari fihak keluarga
3. Dari masyarakat sekelilingnya
4. Dari para dermawan yang mau mengulurkan tangan.

F. Pandangan Hukum Islam Secara Global

Dengan kemajuan dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, semakin bertambahnya tahun mengalami perkemngan yang sangat pesat. Terutama dibidang teknologi antara lain : di Industri berat maupun kecil, dibidang komputer, dan teknologi dibidang kedokteran yang semakin canggih dan lain sebagainya. Karena itu teknologi yang maju sedemikian rupa sehingga menimbulkan permasalahan. Khususnya teknologi dibidang kedokteran plastik, yang mempunyai tujuan meringankan penderita bagi penyandang cacat dan juga orang yang normal akan tetapi ternyata teknologi tersebut di lingkungan umat Islam menimbulkan beberapa pendapat pro dan kontra. Namun ajaran Agama Islam mengajarkan kepada kita untuk menyelesaikan permasalahan dengan baik. Dengan cara mencarikan pemecahan diantara perbedaan pendapat tersebut. Dan ini sesuai dengan Firman Allah yang berbunyi :

وماجعل عليكم فى الدين من حرج الايــه

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *"Dia Allah telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesulitan"*. (Al-Qur'an S. Al-Hajj, 22 : 78)

الحديث الدين يسر احب الدين الى الله الحنيفة السمحة

Artinya : *"Agama itu mudah, agama yang lebih disenangi Allah ialah yang benar dan mudah.* (HR. Buchori dari Abu Huroiroh) (Ushul Fiqh II , 203 , 1985)

لايكلف الله نفسا الاوسعها

Artinya : *"Allah tidak memberatkan seseorang, melainkan dengan kesanggupannya"* (Al-Baqarah, 2:286)

Operasi plastik adalah merupakan bentuk upaya dibidang kedokteran guna membantu antar sesama umat manusia. Operasi plastik itu juga hendaknya memperhatikan kaidah-kaidah fiqh :

الضرر يزال شرعا

Artinya : *"Bahaya itu menurut syara' harus dihilangkan"*. (AGH Wahab Al Kalaf 150 : 1985)

الضرر لايزال بالضرر

Artinya : *Bahaya itu tidak boleh dihilangkan dengan bahaya* (AGH Wahab Al Kalaf 150 : 1985)

يرتكب اخف الضررين لاتقاء اشد هما

Artinya : *"Yang lebih ringan diantara dua bahaya bisa dilakukan demi menjaga yang lebih membahayakan"*. (AGH Wahab Al Kalaf 150 : 1985)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

دفع المضار مقدم على جلب المنافع

Artinya : "Menolak bahaya itu didahulukan daripada menarik keuntungan. (Abd Wahab Al Halaf . 151 : 1985)

تبيح

الضرورات تبيح المحظورات

Artinya : "Keterpaksaan dapat memperbolehkan hal-hal yang dilarang". (Abd Wahab Al Halaf 151 : 1985)

تقدر

الضرورة تقدر بقدرها

Artinya : "Keterpaksaan itu diukur menurut keadaan (Abd. Wahaf Al-Halaf, 150-152 : 1985)

الضرورة توجب المحظورات

Artinya : "Keadaan dharurat mewajibkan kita mengerjakan yang terlarang" (M. Hasbi Ash Shiddieqy, 197 : 1975).

Keadaan daruri diperbolehkan dalam Islam :

1. Memelihara Jiwa
2. Memelihara Agama
3. Memelihara Akal
4. Memelihara Keturunan
5. Memelihara Harta (M. Hasbi Ash Shiddieqy, 188 : 1989).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id